

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Resandriya Rida Robi'ah  
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 7 Mei 2001  
Alamat : Jl. Letjen S.Parman Gunung Guntur, Balikpapan

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013 di MI Al – Muttaqien Balikpapan
- Tamat SMP : 2016 di MTS Darussalam Balikpapan
- Tamat SLTA : 2019 di MA Ddi Tani Aman Samarinda

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Judul Penelitian :

#### **Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda**

Pembimbing : Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 4 Juli 2023  
Hormat saya.  
Mahasiswa

Resandriya Rida Robi'ah  
NIM. 1911102413200

## Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 454/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Dinas Kesehatan Kota Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Puskesmas Trauma Center dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Resandriya Rida Robi'ah  
NIM : 1911102413200  
Judul Penelitian : Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 28 Syawal 1444 H

19 Mei 2023 M



**Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**

**Nida Amalia, M.PH**  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

### Lampiran 3: Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TRAUMA CENTER  
Jl. Cipto Mangunkusumo –Loa Janan Ilir  
Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75131 Tlpn.0541-262530

Samarinda, 27 Juni 2023

#### SURAT KETERANGAN

423/365/100.02.20

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Hj. Samriyani Sabang, M.Kes  
NIP : 197006252000032005  
Pangkat/Gol. : Pembina TK I/IVb  
Jabatan : Kepala Puskesmas

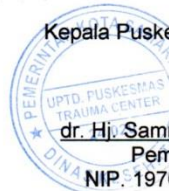
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Resandriya Rida Robia'ah  
NIM : 1911102413200  
Judul : Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif dengan kejadian Hipertensi pada Lansia  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center  
dari tanggal 09 s/d 22 Juni 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas  
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas Trauma Center  
  
dr. Hj. Samriyani Sabang, M.Kes  
Pembina Tk.I / IV b  
NIP. 197006252000032005













## Lampiran 4: Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : **Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda**

Pembimbing : Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	23 November 2022	Pengajuan judul skripsi	ACC, lanjut bab 1	
2.	15 Januari 2023	Bab 1	Revisi	
3.	14 Maret 2023	Bab 1	Revisi,	
4.	04 April 2023	Bab 1 dan Bab 2	Revisi	
5.	10 April 2023	Bab 1 dan Bab 2	ACC, lanjut Bab 3 dan Bab 4	
6.	27 Juni 2023	Bab 3	Revisi	
7.	04 Juli 2023	Bab 3 dan Bab 4	Revisi	
8.	06 Juli 2023	Bab 3 dan Bab 4	Revisi	
9.	07 Juli 2023	Bab 3 dan Bab 4	Revisi	
10.	11 Juli 2023	Bab 3 dan Bab 4	ACC	

## Lampiran 5 Refrensi Jurnal

DOI: 10.30829/jumantik.v6i2.8246

### Research Article

#### Hubungan Klasifikasi Hipertensi dan Gangguan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia

Mayang Sari Ayu\*

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

#### Abstract

*Hypertension is an increase in blood pressure which can interfere with the circulation of blood flow in the brain region so that it is at risk of cognitive dysfunction. Elderly people are prone to cognitive impairment. The five cognitive impairments include concentration, language, orientation, memory, and attention. The research objective was to analyze the correlation between hypertension classification and cognitive dysfunction in the elderly. This type of research is observational analytic using cross sectional design. The sample consisted of 65 hypertension patients consisting from 42 men and 23 women from 3 health centers in Medan City. Samples were taken by purposive sampling technique, namely hypertensive patients from secondary data of more than 5 years and received regular treatment of antihypertensive drugs from medical records of health centers. Measurement of the cognitive function of the interview using the Mini Mental State Examination screening examination. Univariate and bivariate data analysis used the chi-square test. There were 37 patients with grade I hypertension, 23 people with mild cognitive dysfunction and 14 severe cognitive dysfunction. Meanwhile, there were 28 patients with grade II hypertension who had mild cognitive function disorders 11 people and 17 people with severe cognitive dysfunction. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between the classification of hypertension and impaired cognitive function in the elderly where the p-value was 0.04 ( $p < 0.05$ ). There is a correlation between the classification of hypertension and impaired cognitive function in the elderly.*

*Keywords: cognitive function disorders, elderly, hypertension clasifications*

#### Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan di dunia kesehatan menyebabkan terjadinya peningkatan usia harapan hidup penduduk. Angka harapan hidup yang meningkat menandakan terjadinya peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia). Namun terjadi peningkatan permasalahan pada lansia karena adanya proses menua yang menyebabkan perubahan pada tubuh lansia. Salah satunya perubahan pengaturan tekanan darah sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan tekanan darah lebih dari normal atau dikenal

dengan hipertensi. Terjadinya hipertensi pada lansia berkomplikasi pada fungsi kognitifnya sehingga menyebabkan gangguan fungsi kognitif.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal pada pemeriksaan tekanan darah. Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penyandang tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Berdasarkan kriteria, *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention (JNC VII)*, terapi pada tekanan darah 150/90 mmHg untuk pasien berusia > 60 tahun.

Tahun 2030 jumlah penduduk usia lanjut di Indonesia sebesar 24 juta jiwa atau 9.77% dari total jumlah penduduk. Menurut JNC (hipertensi ditemukan sebanyak 60-70% pada populasi

\*corresponding author: Mayang Sari Ayu

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

Email: [dr\\_mayang@yahoo.co.id](mailto:dr_mayang@yahoo.co.id)

Submitted: 21-10-2020 Revised: 22-11-2020

Accepted: 18-12-2020 Published: 08-06-2021



## Studi Kasus

### Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Usia Lanjut Menggunakan Terapi Musik

Mella Suryaningsih<sup>1</sup>, Yunie Armiyati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

#### Informasi Artikel

##### Riwayat Artikel:

- Submit 17 September 2020
- Diterima 25 Juli 2021
- Diterbitkan 5 Agustus 2021

##### Kata kunci:

Lansia; Hipertensi; Musik Tradisional

#### Abstrak

Prevalensi hipertensi pada kelompok lansia di Indonesia berdasarkan Rikesdas tahun 2018 sebanyak 63,2%. Hipertensi perlu mendapat penanganan dengan tepat agar tidak terjadi komplikasi. Salah satu penanganan untuk mengobati hipertensi dapat dilakukan dengan menggunakan terapi nonfarmakologi menggunakan terapi musik tradisional kecapi suling Sunda. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi musik pada pasien lansia. Desain studi kasus ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan dan Sampel berjumlah 2 pasien, yang didapatkan secara purposive dan random sampling. Pengambilan data menggunakan instrumen Sphygmomanometer, mp3, Aerphone. Pengambilan data tekanan darah dilakukan sebelum dan setelah diberikan terapi musik tradisional berupa kecapi suling Sunda selama 15 menit sebelum pemberian obat hipertensi. Pasien telah menandatangani surat persetujuan. Setelah dilakukan pemberian terapi musik tradisional berupa kecapi suling sunda terdapat rata-rata penurunan tekanan darah yang terjadi pada kedua pasien sebanyak 3,48%. Pemberian terapi musik tradisional berupa kecapi suling sunda mampu menurunkan tekanan darah pada pasien lansia.

## PENDAHULUAN

Usia lanjut adalah usia yang lebih dari 60 tahun, pada masa ini seseorang akan dapat mengalami kemunduran fisik, sosial, dan mental. Penuaan merupakan suatu proses yang akan terjadi pada makhluk hidup, termasuk jaringan dan sel, serta tubuh akan mengalami penurunan fungsional. Masalah kesehatan pada masa usia lanjut sangat bervariasi selain erat kaitannya dengan berbagai penyakit degeneratif (menua) salah satunya yaitu penyakit kardiovaskuler. Perubahan terhadap sistem kardiovaskuler pada lansia yaitu Penebalan yang terjadi pada dinding aorta dan

pembuluh darah besar akan meningkat serta elastisitas pembuluh darah akan menurun sesuai umur. Perubahan tersebut menyebabkan penurunan pembuluh darah besar dan compliance aorta sehingga mengakibatkan peningkatan tekanan darah pada sistolik. Penurunan pada elastisitas pembuluh darah akan mengakibatkan peningkatan resistensi vaskuler perifer sehingga tekanan darah meningkat (Kuswardhani, 2015). Masalah yang sering terjadi terhadap lansia yaitu gangguan pembuluh darah diantaranya adalah hipertensi dan stroke (Kholifah, 2016).

Corresponding author:

Mella Suryaningsih

mellasurya1@gmail.com

Ners Muda, Vol 2 No 2, Agustus 2021

e-ISSN: 2723-8067

DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6301>



## Hubungan hipertensi terhadap gangguan kognitif pada lanjut usia di Panti Werdha Wana Seraya Denpasar

Rose Vita Sari<sup>1\*</sup>, RA Tuty Kuswardhani<sup>2</sup>, IGP Suka Aryana<sup>2</sup>, Rai Pumami<sup>2</sup>, IB Putrawan<sup>2</sup>, I Nyoman Astika<sup>2</sup>



DOI: 10.36216/jpd.v3i1.45

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah, Denpasar, Bali, Indonesia  
<sup>2</sup>Departemen/ KSM Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ RSUP Sanglah, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Korespondensi :  
Rose Vita Sari;  
Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/RSUP Sanglah, Denpasar, Bali, Indonesia  
Flower\_bali@yahoo.co.id

Diterima: 18 Januari 2019;  
Disetujui: 15 Februari 2019;  
Diterbitkan: 27 Februari 2019

**Latar Belakang:** Tingkat kenaikan harapan hidup akan meningkatkan jumlah lansia serta gangguan kognitif. Salah satu risiko akibat hipertensi adalah gangguan kognitif meskipun ada risiko lain. Gangguan fungsi kognitif adalah salah satu komplikasi hipertensi.

**Tujuan:** Mengetahui korelasi hipertensi terhadap gangguan kognitif di Panti Werdha Wana Seraya Denpasar, Bali.

**Metode:** Studi ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Subyek dalam studi ini adalah lansia di Panti Werdha Wana Seraya Denpasar. Populasi adalah 46 lansia, dengan sampel 46 lansia yang terlibat dengan cara *purposive sampling*, diambil sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner MMSE (*Mini Mental Status Examination*) dan pengukuran tekanan darah. Berdasarkan kriteria MMSE, penurunan kognitif dibagi menjadi dua kategori, dengan gangguan kognitif (<25) dan tanpa gangguan kognitif (≥25). Hipertensi dibagi menjadi dua kategori, hipertensi (sistolik ≥150 berdasarkan JNC 8) dan tidak ada hipertensi (<150). Analisis data menggunakan SPSS 17 dengan uji statistik chi-square dan uji korelasi bivariat lamda.

**Hasil:** Sejumlah 46 sample lansia yang berusia ≥ 60 tahun mengikuti studi ini. Prevalensi hipertensi dan gangguan kognitif adalah 47% (22/46) dan 47% (22/46). Di antara 39% (18/46) individu yang mengalami hipertensi, gangguan kognitif ditemukan perbedaan yang signifikan (p=0,000). Ada korelasi yang signifikan antara gangguan kognitif dengan hipertensi jika gangguan kognitif sebagai variabel dependen (r = 0,636; p = 0,001).

**Simpulan:** Terdapat korelasi antara gangguan kognitif dan hipertensi. Hipertensi mempengaruhi fungsi kognitif pada studi ini.

**Kata Kunci:** hipertensi, gangguan kognitif, lansia, Panti Werdha Wana Seraya Denpasar

**Background:** The rise degree of life expectation would increase the number of elderly as well as cognitive impairment. One of the risks due to hypertension is cognitive impairment despite of the other risks. Disturbances in cognitive function is one of the complications of hypertension.

**Objective:** Determine correlation of hypertension to cognitive impairment in elderly in Werdha Wana Seraya nursing home Denpasar, Bali.

**Method:** This study uses observational analytic with cross sectional approach. Subjects in this study were elderly in Panti Werdha Wana Seraya Denpasar. The population was 46 elderly, with sample of 46 elderly involved by means of purposive sampling, taken according to inclusion criteria. Data was collected through questionnaires MMSE (Mini Mental Status Examination) and blood pressure measurements. Based on MMSE criteria, cognitive impairment divided into two categories, with cognitive impairment (< 25) and without cognitive impairment (≥25). Hypertension divided into two categories, hypertension (sistolik ≥150 based on JNC 8) and no hypertension (< 150). Data were analyzed by chi-square statistical test and Lamda's bivariate correlation test.

**Result:** All 46 individuals were included (elderly at Panti Werdha Wana Seraya with age ≥60). The prevalence of hypertension and cognitive impairment were 47% (22/46) and 47% (22/46). Among 39% (18/46) individuals who had hypertension, cognitive impairment was found significantly difference (p = 0.000). There was significant correlation between cognitive impairment with hypertension if cognitive impairment as a dependent variable (r = 0.636; p = 0.001).

**Conclusion:** There is a correlation between hypertension and cognitive impairment. Hypertension affects cognitive function.

**Key Words:** hypertension, cognitive impairment, elderly, Panti Werdha Wana Seraya Denpasar



**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI  
UPTD PANTI SOSIAL REHABILITASI LANJUT USIA DAN PEMELIHARAAN  
MAKAM PAHLAWAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG**

<sup>1)</sup>Eka Suci Wulandari, <sup>2)</sup>Erlina Fazriana, <sup>3)</sup>Shinta Apriani

<sup>1)2)</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Dharma Husada Bandung  
wulanul.eka01@gmail.com ; erlina.fazriana@yahoo.com;

<sup>3)</sup> program studi Diploma tiga keperawatan STIKes Dharma Husada Bandung  
shintaaprianail@gmail.com

**Abstrak**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sering dialami lansia. Salah satu komplikasi hipertensi pada sistem syaraf pusat selain stroke juga dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif. Pada tahun 2016 di Jawa Barat ditemukan 790.382 orang dengan kasus hipertensi (2,46% terhadap jumlah penduduk  $\geq$  18 tahun), dengan jumlah kasus yang diperiksa sebanyak 8.029.245 orang, tersebar di 26 Kabupaten/Kota. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan hipertensi dengan fungsi kognitif pada lansia di UPTD Panti Rehabilitasi Lanjut Usia dan Pemeliharaan Makam Pahlawan Ciparay Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 35. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 35 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi tekanan darah dan kuisioner *mini mental state examination* (MMSE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang mengalami hipertensi terbanyak berada pada stage 1 sebanyak 21 (60,0%), fungsi kognitif lansia normal sebanyak 22 (62,9%). Hasil analisis uji statistik menggunakan *spearman rank* didapatkan hubungan hipertensi dengan fungsi kognitif lansia memiliki nilai *p-value* 0,022 ( $<0,05$ ). Dimana terdapat hubungan antara hipertensi dengan fungsi kognitif pada lansia.

Kata kunci: hipertensi, fungsi kognitif, lansia

**Abstract**

*Hypertension are one of diseases that occurred on elderly. One of complication of hypertension on center nerve system beside stroke could decrease cognitive function. On years 2016 in West Java found that 790.382 patient with hypertension (2,46% on people  $\geq$  18 years old), with total cases examined 8.029.245 patients, spread in 26 Regency*

*/ City. Purpose from this research to determine relationship of hypertension with cognitive function on elderly in UPTD Elderly Rehabilitation Home and Heroes Cemetery Maintenance Ciparay Bandung. Research type were correlation descriptive with cross sectional approach. Population on this research total 35 respondents. Sampling method used total sampling with 35 respondents. Research instrument used blood pressure observation sheet and mini mental state examination (MMSE) questionnaire. Result research showed that elderly that suffered hypertension most at stage 1 as much 21 (60,0%), elderly with normal cognitive function as much 22 (62,9%). Analysis result of statistical test using spearman rank obtained that relationship hypertension and elderly cognitive function *p-Value* 0,022 ( $<0,05$ ). There were relationship between hypertension with cognitive function on elderly.*

*Keywords: hypertension, cognitive function, elderly*

## ANALISIS KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA

Berta Afriani\*, Rini Camelia, Willy Astriana,

STIKes Al-Ma'arif, Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan, Tasikmadu, Karanganyar, Jawa Tengah 57722, Indonesia

\*bertaafriani974@gmail.com

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan terjadinya kenaikan tekanan darah melebihi batasan wajar yang berakibat pada munculnya hipertensi. Hipertensi sendiri sudah menjadi masalah dunia termasuk Indonesia. Perilaku pola makan, sikap dan pengetahuan dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi. Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang kurang sehat pada sumber santapan yang memiliki kalium sehingga menimbulkan jumlah natrium menumpuk. Style hidup lanjut usia yang tidak sehat menyebabkan terbentuknya aspek efek hipertensi semacam kegiatan raga serta tekanan pikiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* dan didapatkan sebanyak 36 responden. Hasil uji statistik untuk pengetahuan didapatkan nilai *p value* 0.000, sikap *pvalue* 0.002, dan pola makan *pvalue* 0.005. Kesimpulannya ada hubungan pengetahuan, sikap, dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Kata kunci: hipertensi; lansia; pengetahuan; pola makan; sikap

### ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY

#### ABSTRACT

*Hypertension is an increase in blood pressure beyond reasonable limits which results in the appearance of hypertension. Hypertension itself has become a world problem including Indonesia. Dietary behavior, attitudes and knowledge can affect the occurrence of hypertension. The habit of consuming unhealthy foods in food sources that have potassium, causing the amount of sodium to accumulate. The unhealthy lifestyle of the elderly causes the formation of aspects of the effects of hypertension such as physical activity and mental stress. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and diet with the incidence of hypertension. This study uses a type of quantitative research with a short analytic method of cross sectional mapping. The population in this study were all elderly people. The sampling technique used accidental sampling and obtained 36 respondents. Statistical test results for knowledge obtained a *p value* of 0.000, attitude *pvalue* 0.002, and diet *pvalue* 0.005. In conclusion, there is a relationship between knowledge, attitudes, and diet with the incidence of hypertension in the elderly.*

*Keywords: attitude; diet; elderly; hypertension; knowledge*

#### PENDAHULUAN

Penuaan di kehidupan manusia merupakan suatu hal yang wajar, dan pasti dialami oleh semua orang yang berumur panjang, hanya saja cepat atau lambatnya proses tersebut bergantung pada manusia itu sendiri. Secara teori perkembangan manusia yang dimulai dari masa bayi, anak, remaja, dewasa, tua dan akhirnya akan masuk pada fase usia lanjut dengan umur 60 tahun. Secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita (World Health Organization, 2019). Hipertensi adalah seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka systolic dan distolic pada pemeriksaan tensi darah. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg

## Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden

### Lembar Persetujuan Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Kelurahan :

Saya telah diberikan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul **“Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda”** dan telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Data serta informasi yang berikan akan dijaga kerahasiaannya dan akan dipergunakan semestinya.

Samarinda,.....2023

Hormat Saya

(.....)

## Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN



## HUBUNGAN PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TRAUMA CENTER KOTA SAMARINDA

---

### Kuesioner MMSE (*Mini Mental State Examination*)

#### PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah petunjuk ini sebelum mengisi kuesioner.

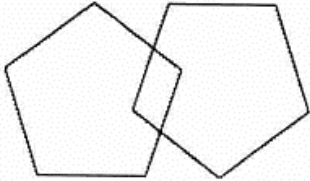
1. Isi identitas responden dengan baik dan benar
2. Berilah tanda ceklist ( ✓ ) pada jawaban yang ada dan pilih sesuai dengan yang anda sedang alami.
3. Isilah kolom sesuai dengan tekanan darah anda.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Jenis Kelamin : L / P  
Usia : tahun  
Pendidikan Terakhir :  
Kelurahan :

## B. KUESIONER PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF

No	Pertanyaan	Max Score	Nilai Score
<b>I. ORIENTASI</b>			
1.	Sekarang (tahun), (musim), (bulan), (tanggal), (hari) apa?	5	
2.	Kita berada dimana? (negara), (propinsi), (kota), (rumah sakit), (lantai/kamar)	5	
<b>II. REGISTRASI</b>			
3.	Sebutkan 3 buah nama benda (apel, meja, koin), tiap benda 1 detik, Pasien diminta mengulangi ketiga nama benda tadi. Nilai 1 untuk tiap nama benda yang benar. Ulangi sampai pasien dapat menyebutkan dengan benar dan catat jumlah pengulangan	3	
<b>III. ATENSI DAN KALKULASI</b>			
4.	Kurangi 100 dengan 7. Atau disuruh mengeja terbalik kata "WAHYU" Nilai 1 untuk tiap jawaban yang benar. Hentikan setelah 5 jawaban.	5	
<b>IV. MENINGAT KEMBALI (RECALL)</b>			
5.	Pasien disuruh menyebut kembali 3 nama benda di atas.	3	
<b>V. BAHASA</b>			
6.	Pasien disuruh menyebutkan nama benda yang ditunjukkan (pensil, buku)	2	
7.	Pasien disuruh mengulangi kata-kata: "namun", "tanpa", "bila"	1	
8.	Pasien disuruh melakukan perintah: "Ambil kertas ini dengan tangan anda, lipatlah menjadi dua dan letakkan di lantai"	3	

9.	Pasien disuruh membaca dan melakukan perintah "Pejamkanlah mata anda"	1	
10.	Pasien disuruh menulis dengan spontan	1	
11.	Pasien diminta menyalin gambar ini 	1	
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	

#### INTERPRETASI SKOR MMSE

<b>SKOR MMSE</b>	
Skor 24 – 30	Tidak ada gangguan kognitif / normal
Skor 17 – 23	Mengalami gangguan kognitif ringan.
Skor 16 – 0	Gangguan kognitif berat

#### I. PENILAIAN HIPERTENSI

Tekanan Darah	Normal	Pra-Hipertensi	Hipertensi Tingkat 1	Hipertensi Tingkat 2

## Lampiran 8 Hasil Output SPSS

### Statistics

	Jenis Kelamin Lansia	Usia Lansia	Pendidikan terakhir lansia	Kelurahan Lansia	Fungsi Kognitif	Hipertensi
N	Valid	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0

### Jenis Kelamin Lansia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	45	54.2	54.2	54.2
	Perempuan	38	45.8	45.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

### Usia Lansia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65 Tahun	43	51.8	51.8	51.8
	66-70 Tahun	24	28.9	28.9	80.7
	71-75 Tahun	10	12.0	12.0	92.8
	76-80 Tahun	3	3.6	3.6	96.4
	80-85 Tahun	3	3.6	3.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**Pendidikan terakhir lansia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	1	1.2	1.2	1.2
	SD	20	24.1	24.1	25.3
	SMA	31	37.3	37.3	62.7
	SMP	30	36.1	36.1	98.8
	Tidak Sekolah	1	1.2	1.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**Kelurahan Lansia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sengkotek	11	13.3	13.3	13.3
	Simpang Tiga	34	41.0	41.0	54.2
	Tani Aman	38	45.8	45.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**Fungsi Kognitif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	35	42.2	42.2	42.2
	Gangguan Ringan	26	31.3	31.3	73.5
	Gangguan Berat	22	26.5	26.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**Hipertensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	1.2	1.2	1.2
	Pra Hipertensi	17	20.5	20.5	21.7
	Hipertensi Tingkat 1	37	44.6	44.6	66.3
	Hipertensi Tingkat 2	28	33.7	33.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	



**Correlations**

			Fungsi Kognitif	Hipertensi
Spearman's rho	Fungsi Kognitif	Correlation Coefficient	1.000	.360**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	83	83
	Hipertensi	Correlation Coefficient	.360**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9 Dokumentasi



**Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin**

Hubungan Penurunan Fungsi  
Kognitif Dengan Kejadian  
Hipertensi Pada Lansia Di  
Wilayah Kerja Puskesmas  
Trauma Center Kota Samarinda

*by Resandriya Rida Robi'ah*

---

**Submission date:** 13-Sep-2023 08:48AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2164570273

**File name:** NASKAH\_SKRIPSI\_RESANDRIYA\_RIDA\_ROBIAH\_1911102413200.docx (913.58K)

**Word count:** 5348

**Character count:** 33767

## Center Kota Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

**29%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**19%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uhamka.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.bku.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Mutia Agustiani Moonti, Lia Mulyati, Lilik Umini. "ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATITUJUH KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2022", Journal of Nursing Practice and Education, 2022</b> Publication	<b>1%</b>